



2. Bentuk keberkahan air suci bagi masyarakat petani, yaitu dimana dari kehadiran yang sakral (suci) dapat memberikan suatu legitimasi kesakralan tersebut dengan bukti-bukti yang terjadi di dalam kehidupan mereka. Masyarakat petani yang berada di desa Temon Trowulan Mojokerto mempercayai kemampuan dari khasiat air yang dapat memberikan keberkahan untuk mengusir hama tikus. Mereka menganggap disitus candi Tikus merupakan sarang dari ratu tikus. Sehingga masyarakat mempercayai bahwa untuk mengusir hama tikus mereka meminta bantuan kepada ratunya tikus. Sehingga masyarakat khususnya petani mengambil air suci itu untuk mengusir hama tikus yang menyerang sawah mereka. Setidaknya para petani terbantu dengan kehadiran air suci di tengah-tengah masyarakat yang dapat mengusir hama tikus.
3. Dengan hadirnya sesuatu yang aneh ditengah-tengah masyarakat. Maka masyarakat sendiri dapat memberikan suatu penilaian terhadap hal tersebut. Dari kehadiran air suci yang dapat mengeluarkan suatu khasiat yang pada umumnya dipakai oleh masyarakat petani untuk obat pengusir hama tikus. Namun, yang terjadi dimasyarakat sekarang air suci itu dipakai oleh masyarakat umum untuk segala kebutuhan. Ada yang mempercayai selain sebagai pengusir hama tikus juga bisa sebagai obat awet muda, sebagai obat untuk menyembuhkan orang yang sakit, dan juga dibuat sebagai perantara nadzar kepada Allah untuk cepat terkabul permintaannya, dan lain sebagainya. Jadi banyak macam kegunaan dari khasiat air suci disitus candi Tikus.



Dari air yang dapat memberikan berkah bagi masyarakat umum khususnya para petani di desa Temon Trowulan Mojokerto. Masyarakat tetap merawat dan menjaga dan melestarikan tempat air suci itu sendiri. Disamping itu masyarakat juga menjaga nilai kesakralan air sehingga dapat diturun atau diwariskan kepada generasi berikutnya.

Selain itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Hasil penelitian ini masih belum bisa dijadikan patokan utama yang terjadi di masyarakat petani terhadap air suci di desa Temon Trowulan Mojokerto. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada manfaat atau berkah air suci terhadap para petani saja. Yang pada dasarnya masih banyak khasiat-khasiat yang ditimbulkan dari air suci tersebut. Maka dari itu, peneliti menyarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkannya, dari berbagai banyaknya khasiat yang masih bisa ditelisik lebih dalam tentang khasiat dan berkah air suci bagi kehidupan masyarakat umum.